



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TOSARI**

Jl. Masjid Besar Al-Mujahiddin No.7. Telp. (0343)571040.  
email: [smatengqertosari@yahoo.com](mailto:smatengqertosari@yahoo.com) , website: [sman1tosari.sch.id](http://sman1tosari.sch.id)  
Pasuruan- Kode Pos 67177

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Tosari	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Kelas/Semester	: X/satu
Tema	: Teks Laporan Hasil Observasi	Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Sub Tema	: Isi pokok dan aspek kebahasaan	Jumlah Pembelajaran	: 2 x pembelajaran

**Kompetensi Dasar**

3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

**Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan observasi dan diskusi, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis isi pokok teks laporan hasil observasi.
2. Menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

**Kegiatan Pembelajaran**

**Pembelajaran ke-1**

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. (<i>Orientasi</i>)</li><li>2. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. (<i>Apersepsi</i>)</li></ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati contoh teks laporan hasil observasi untuk memahami isi pokok di dalamnya serta menyimak penjelasan materi secara garis besar/global.</li><li>2. Mengajukan pertanyaan tentang isi pokok pada teks laporan hasil observasi yang belum dipahami dan/atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati/dipelajari.</li><li>3. Mengumpulkan informasi dengan cara mencari referensi berkaitan dengan isi pokok pada teks laporan hasil observasi melalui media interaktif untuk menambah pengetahuan dan pemahaman.</li><li>4. Mengasosiasi atau mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan cara menyusun isi pokok pada teks laporan hasil observasi ke dalam sebuah catatan atau lembar kerja.</li><li>5. Mengomunikasikan dengan cara mempresentasikan hasil lembar kerja untuk memverifikasi kebenarannya.</li><li>6. Bersama-sama menyimpulkan secara umum isi pokok pada teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan hasil verifikasi.</li></ol>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran secara umum pada pertemuan ini dan menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.</li><li>2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li></ol>

<b>Pembelajaran ke-2</b>	
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. (<i>Orientasi</i>)</li> <li>2. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. (<i>Apersepsi</i>)</li> </ol>
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati contoh teks laporan hasil observasi untuk memahami aspek kebahasaan di dalamnya serta menyimak penjelasan materi secara garis besar/global.</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan tentang aspek-aspek kebahasaan pada teks laporan hasil observasi yang belum dipahami dan/atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati/dipelajari.</li> <li>3. Mengumpulkan informasi dengan cara mencari referensi berkaitan dengan aspek-aspek kebahasaan pada teks laporan hasil observasi melalui media interaktif untuk menambah pengetahuan dan pemahaman.</li> <li>4. Mengasosiasi atau mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan cara menemukan dan membenahi aspek-aspek kebahasaan pada teks laporan hasil observasi ke dalam sebuah catatan atau lembar kerja.</li> <li>5. Mengomunikasikan dengan cara mempresentasikan hasil lembar kerja untuk memverifikasi kebenarannya.</li> <li>6. Bersama-sama menyimpulkan secara umum aspek-aspek kebahasaan pada teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan hasil verifikasi.</li> </ol>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan hasil pembelajaran secara umum pada pertemuan ini dan menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya.</li> <li>2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ol>
<b>Penilaian Pembelajaran</b>	
<b>Sikap</b>	Jurnal dan lembar pengamatan sikap spiritual dan sosial dalam melakukan kegiatan observasi dan presentasi (sesuai dengan instrumen penilaian sikap yaitu jujur, tanggung jawab dan disiplin).
<b>Pengetahuan</b>	Tes tulis pengetahuan tentang isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi (melalui penilaian harian sesuai dengan instrumen dan rubrik penilaian pengetahuan).
<b>Keterampilan</b>	Praktik menganalisis isi pokok teks laporan hasil observasi (sesuai instrumen dan rubrik penilaian keterampilan).
Mengetahui, Kepala SMAN 1 Tosari	Tosari, 12 Juli 2021 Guru Mata Pelajaran
Drs. ABDUL ROKHIM, M.Si. NIP. 19660610 199003 1 017	KHOIRUL HUDA, S.Pd. NIP. 19880427 201903 1 007

**CATATAN:**

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PEMBELAJARAN KE-1

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/satu
Tema	: Teks laporan hasil observasi
Sub Tema	: Isi pokok teks laporan hasil observasi
Pembelajaran ke-	: 1
Waktu	: 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.	Melalui kegiatan observasi dan diskusi, peserta didik diharapkan dapat menganalisis isi teks laporan hasil observasi.

Bacalah teks berikut!

### D'topeng Museum Angkut

D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.

Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di China dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (China) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah jinggaran coin (Kerajaan Gowa), mata uang kerajaan majapatih, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal.

*Sumber: Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA edisi revisi 2017*

## PENUGASAN

### Petunjuk tugas:

Baca dan pahami isi pokok teks di atas kemudian kerjakan menggunakan lembar kerja berikut lalu presentasikan hasil jawaban kalian!

### A. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah D'topeng Museum Angkot itu?	
2. Sebutkan topeng yang disimpan di D'topeng!	
3. Bagaimana gambaran barang tradisional koleksi D'topeng?	
4. Bagaimana gambaran barang kuno koleksi D'topeng?	
5. Apa manfaat D'topeng?	

### B. Tentukan gagasan pokok pada masing-masing paragraf!

Paragraf ke-	Gagasan Utama
1. D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.	
2. Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.	
3. Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.	
4. Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di China dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (China) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah jinggaran coin (Kerajaan Gowa), mata uang kerajaan majapatih, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.	
5. Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal.	

**KUNCI JAWABAN**

Kunci jawaban ini tidak mengikat. Artinya, siswa diperbolehkan menjawab dengan jawaban berbeda selama substansinya benar.

**A. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!**

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah D'topeng Museum Angkot itu?	D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur.
2. Sebutkan topeng yang disimpan di D'topeng!	Topeng-topeng yang menjadi koleksi D'topeng dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.
3. Bagaimana gambaran barang tradisional koleksi D'topeng?	Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.
4. Bagaimana gambaran barang kuno koleksi D'topeng?	Barang-barang kuno yang berada di museum D'topeng dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di China dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (China) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah jinggaran coin (Kerajaan Gowa), mata uang kerajaan majapatih, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.
5. Apa manfaat D'topeng?	Manfaat dari D'topeng adalah sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal.

**B. Tentukan gagasan pokok pada masing-masing paragraf!**

Paragraf ke-	Gagasan Utama
1. D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.	D'Topeng adalah sebuah museum yang berada di Kota Batu, di dalam Museum Angkut, dan berisi sejumlah benda-benda seni seperti topeng, benda tradisional, dan benda kuno.
2. Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.	Benda yang paling diminati pengunjung dan mendominasi pada museum ini adalah topeng.
3. Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.	Barang tradisional juga ditampilkan pada museum ini.
4. Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di China dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (China) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah jinggaran coin (Kerajaan Gowa), mata uang kerajaan majapatih, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.	Benda kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa disebut dengan antik melengkapi koleksi museum ini.
5. Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan ilegal.	Selain dipamerkan, benda-benda di D'topeng juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya.

**PEDOMAN PENILAIAN**

Pedoman penilaian ini tidak mengikat. Artinya Pendidik dapat memberikan nilai dengan pedoman yang lain selama substansinya benar.		
<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>	
3	Jika jawaban sesuai substansi	
2	Jika jawaban mendekati substansi	
1	Jika jawaban tidak sesuai substansi	
0	Jika tidak diisi	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
$\text{Nilai} = \frac{\dots}{30} \times 100 = \dots$		
<b>Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
90 ≤ N ≤ 100	A	Amat baik
80 ≤ N ≤ 89	B	Baik
70 ≤ N ≤ 79	C	Cukup
N < 70	D	Kurang

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PEMBELAJARAN KE-2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/satu  
Tema : Teks laporan hasil observasi  
Sub Tema : Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi  
Pembelajaran ke- : 2  
Waktu : 2 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.	Melalui kegiatan observasi dan diskusi, peserta didik diharapkan dapat menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Bacalah teks berikut!

### KUCING

Kucing adalah jenis hewan mamalia dari keluarga felidae. Hewan ini juga termasuk kedalam golongan karnifora yakni hewan pemakan daging.

Kucing dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni kucing besar dan kucing rumahan. Kucing besar diantaranya harimau, singa, cheetah, dan lain sebagainya. Sementara kucing rumahan adalah jenis yang sangat populer sebagai hewan peliharaan.

Kucing rumahan dapat mencapai tinggi 45 cm, panjang 60 cm, dan berat 16 kg. Selain itu kucing memiliki taring yang runcing serta cakar yang dapat ditarik dan di kelurkan sesuai kebutuhan. Penglihatan hewan ini juga sangat baik.

Kucing jenis ini juga termasuk hewan penyendiri dimana masing-masing kucing memiliki daerah sendiri. Bila ada kucing asing yang masuk biasanya akan terjadi perkelahian singkat. Kucing yang sedang berkelahi akan menegakan rambut tubuhnya dan melengkungkan tubuhnya agar tampak lebih besar. Serangan biasanya berupa tamparan, cakaran, dan gigitan. Jantan yang aktif umumnya akan sering terlibat perkelahian.

Pada umumnya kucing peliharaan tidak berbahaya bagi manusia karena tubuhnya yang kecil. Namun tidak menutup kemungkinan hewan ini dapat menularkan penyakit. Penyakit yang mungkin ditularkan diantaranya rabies akibat dari gigitannya dan gangguan pernafasan oleh bulunya.

Sumber: <https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-laporan/>  
(dengan beberapa penyesuaian)

**PENUGASAN**

**Petunjuk tugas:**

Baca dan pahami teks di atas kemudian analisis aspek kebahasaannya menggunakan lembar kerja berikut lalu presentasikan hasil jawaban kalian!

**1. Carilah 4 contoh Frasa verba dan 4 contoh frasa nomina pada teks di atas!**

Frasa Verba	Frasa Nomina
....	....
....	....
....	....
....	....

**2. Lengkapi tabel berikut dengan kata berimbuhan berdasarkan teks di atas!**

Kata	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar
<i>pemakan</i>	<i>nomina</i>	<i>pe-</i>	<i>makan</i>
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....
....	....	....	....

**3. Carilah 1 contoh kalimat definisi dan 3 contoh kalimat deskripsi pada teks di atas!**

<b>Kalimat definisi</b>	....
<b>Kalimat deskripsi</b>	....
	....
	....

**4. Carilah 1 contoh kalimat simpleks dan 1 contoh kalimat kompleks pada teks di atas dan tentukan struktur kalimatnya!**

<b>Kalimat simpleks</b>	....
<b>Kalimat kompleks</b>	....

**5. Carilah kata tidak baku pada teks di atas!**

Kata Tidak Baku	Penyebab Tidak Baku	Baku
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....

## KUNCI JAWABAN

Kunci jawaban ini tidak mengikat. Artinya, siswa diperbolehkan menjawab dengan jawaban berbeda selama substansinya benar.

### 1. Carilah 4 contoh Frasa verba dan 4 contoh frasa nomina pada teks di atas!

Frasa Verba	Frasa Nomina
pemakan daging	hewan mamalia
dapat ditarik	kucing besar
sedang berkelahi	kucing rumahan
akan menegakkan	hewan peliharaan

### 2. Lengkapi tabel berikut dengan kata berimbuhan berdasarkan teks di atas!

Kata	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar
<i>pemakan</i>	<i>nomina</i>	<i>pe-</i>	<i>makan</i>
<i>termasuk</i>	<i>verba</i>	<i>ter-</i>	<i>masuk</i>
<i>dikelompokkan</i>	<i>verba</i>	<i>di-kan</i>	<i>kelompok</i>
<i>menjadi</i>	<i>verba</i>	<i>me-</i>	<i>jadi</i>
<i>rumahan</i>	<i>nomina</i>	<i>-an</i>	<i>rumah</i>
<i>sebagainya</i>	<i>adverbia</i>	<i>se-nya</i>	<i>bagai</i>
<i>mencapai</i>	<i>verba</i>	<i>me-</i>	<i>capai</i>
<i>peliharaan</i>	<i>nomina</i>	<i>-an</i>	<i>pelihara</i>
<i>memiliki</i>	<i>verba</i>	<i>me-i</i>	<i>milik</i>

### 3. Carilah 1 contoh kalimat definisi dan 3 contoh kalimat deskripsi pada teks di atas!

<b>Kalimat definisi</b>	Kucing adalah jenis hewan mamalia dari keluarga felidae.
<b>Kalimat deskripsi</b>	Kucing rumahan dapat mencapai tinggi 45 cm, panjang 60 cm, dan berat 16 kg.
	Selain itu kucing memiliki taring yang runcing serta cakar yang dapat ditarik dan dikelurkan sesuai kebutuhan.
	Penglihatan hewan ini juga sangat baik.

### 4. Carilah 2 contoh kalimat simpleks dan 2 contoh kalimat kompleks pada teks di atas dan tentukan struktur kalimatnya!

<b>Kalimat simpleks</b>	Kucing adalah jenis hewan mamalia dari keluarga felidae.
<b>Kalimat kompleks</b>	Kucing yang sedang berkelahi akan menegakan rambut tubuhnya dan melengkungkan tubuhnya agar tampak lebih besar.

### 5. Carilah kata tidak baku pada teks di atas!

Kata Tidak Baku	Penyebab Tidak Baku	Baku
<i>kedalam</i>	Kata <i>ke</i> dan <i>dalam</i> ditulis serangkai, seharusnya dipisah	<i>ke dalam</i>
<i>karnifora</i>	Kata karnifora seharusnya memakai huruf v	<i>karnivora</i>
<i>diantaranya</i>	Kata <i>di</i> dan <i>antaranya</i> ditulis serangkai, seharusnya dipisah	<i>di antaranya</i>
<i>menegakan</i>	<i>Menegakan</i> dari kata dasar <i>tegak</i> , mendapat imbuhan <i>me-kan</i>	<i>menegakkan</i>
<i>pernafasan</i>	Kata <i>Pernafasan</i> seharusnya memakai huruf p	<i>pernapasan</i>

## PEDOMAN PENILAIAN

Pedoman penilaian ini tidak mengikat. Artinya Pendidik dapat memberikan nilai dengan pedoman yang lain selama substansinya benar.

Skor	Kriteria	
3	Jika jawaban sesuai substansi	
2	Jika jawaban mendekati substansi	
1	Jika jawaban tidak sesuai substansi	
0	Jika tidak dijawab	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
$\text{Nilai} = \frac{\dots}{15} \times 100 = \dots$		
Nilai	Predikat	Keterangan
$90 \leq N \leq 100$	A	Amat baik
$80 \leq N \leq 89$	B	Baik
$70 \leq N \leq 79$	C	Cukup
$N < 70$	D	Kurang



**LEMBAR OBSERVASI PRESENTASI**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Nilai
		Kelancaran				Kelengkapan Informasi				Kebenaran Isi				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
		(4)	(3)	(2)	(1)	(4)	(3)	(2)	(1)	(4)	(3)	(2)	(1)	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
26														
27														
28														
29														
30														
31														

**PEDOMAN PENILAIAN**

Pedoman penilaian ini tidak mengikat. Artinya Pendidik dapat memberikan nilai dengan pedoman yang lain selama substansinya benar.

Skor	Kriteria	
4	Sangat lancar/sangat lengkap/sangat benar	
3	Cukup lancar/cukup lengkap/cukup benar	
2	Kurang lancar/kurang lengkap/kurang benar	
1	Tidak lancar/tidak lengkap/tidak benar	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
$\text{Nilai} = \frac{\dots}{12} \times 100 = \dots$		
Nilai	Predikat	Keterangan
90 ≤ N ≤ 100	A	Amat baik
80 ≤ N ≤ 89	B	Baik
70 ≤ N ≤ 79	C	Cukup
N < 70	D	Kurang

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TOSARI  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/Satu  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap (jujur, tanggung jawab, disiplin)	Waktu	Paraf	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TOSARI**

Jl. Masjid Besar Al-Mujahiddin No.7. Telp. (0343)571040.  
email: [smatenggertosari@yahoo.com](mailto:smatenggertosari@yahoo.com) , website: [sman1tosari.sch.id](http://sman1tosari.sch.id)  
Pasuruan- Kode Pos 67177

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/Satu  
KD : 3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.  
Teknik/Bentuk Penilaian : Tes tulis/Pilihan Ganda

Nama Siswa : .....

Kelas/Peminatan : .....

**Petunjuk Mengerjakan:**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!**

Bacalah teks berikut!

(1) Dia memang patut disebut sebagai maniak bola. (2) Sejak usia 10 tahun, Ueda telah mendedikasikan hidupnya untuk olahraga sepak bola. (3) Kini dia berusia 19 tahun. (4) Dia mengaku tidak bisa memisahkan hidupnya dengan sepak bola.

1. Kalimat yang berupa fakta pada teks di atas ditandai nomor...
- (1) dan (2)
  - (3) dan (4)
  - (4) dan (1)
  - (2) dan (3)
  - (2) dan (4)

Bacalah teks berikut!

(1) Di kompleks Tugu Proklamasi, kami menyaksikan sebuah monumen dengan dua patung Soekarno-Hatta. (2) Patung tersebut berukuran besar dan berdiri berdampingan. (3) Kedua patung tersebut mirip dengan dokumentasi foto ketika naskah proklamasi pertama kali dibacakan. (4) Di antara patung Soekarno-Hatta tersebut terdapat prasasti naskah proklamasi yang terbuat dari lempengan batu marmer hitam. (5) Susunan dan bentuk tulisannya mirip dengan naskah ketikan aslinya.

2. Kalimat tidak baku pada teks di atas ditandai nomor...
- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
  - (5)

Bacalah teks berikut!

Harimau termasuk hewan penyendiri, ... mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan perdesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. ..., harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah ... tidak punah.

3. Konjungsi yang tepat untuk melengkapi teks rumpang di atas adalah...
- dan, sehingga, oleh karena itu
  - tetapi, dengan demikian, sehingga
  - dan, oleh karena itu, dan
  - dengan, oleh karena itu, sehingga
  - tetapi, oleh karena itu, agar

Bacalah teks berikut!

(1) Dia memang patut disebut sebagai maniak bola. (2) Sejak usia 10 tahun, Ueda telah mendedikasikan hidupnya untuk olahraga sepak bola. (3) Kini dia berusia 19 tahun. (4) Dia mengaku tidak bisa memisahkan hidupnya dengan sepak bola.

4. Kalimat yang berupa opini pada teks di atas ditandai nomor...
- (1) dan (2)
  - (3) dan (4)
  - (4) dan (1)
  - (2) dan (3)
  - (2) dan (4)
5. Kata-kata berikut yang termasuk jenis nomina adalah...
- spidol
  - lari
  - mereka
  - pintar
  - Karena
6. Berikut ini termasuk ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, kecuali...
- adanya afiksasi
  - adanya kata baru
  - adanya frasa/keompok kata
  - adanya konjungsi
  - menggunakan berbagai istilah

Cermati teks berikut!

Di daerah beriklim sedang, anggrek biasanya hidup di tanah dan membentuk umbi sebagai cara beradaptasi terhadap musim dingin.

7. Kata "dingin" dapat dikategorikan sebagai...
- pronomina
  - nomina
  - adjektiva
  - verba
  - numeralia
8. Kalimat-kalimat berikut mempunyai pola S-P-O-K, kecuali...
- Tini mencuci pakaiannya dengan menggunakan mesin.
  - Bu Mirna telah melahirkan seorang bayi perempuan kemarin pagi.
  - Bu Aminah mengangkat anaknya dengan hati-hati.
  - Di desa sudah banyak bidan yang membantu ibu melahirkan.
  - Ibu membuat kue di dapur.

Bacalah teks berikut!

Kunyit bersifat analgesik yang lebih baik dari pada aspirin karena mengandung senyawa alami yang dapat membantu menghilangkan rasa sakit. Rempah asli Indonesia ini digunakan sejak zaman nenek moyang kita untuk mengobati penyakit radang usus (*Ulcerative colitis*). Kunyit juga digunakan untuk melindungi paru-paru pasien asma dengan menekan peradangan di bronkus yang dapat menyebabkan penyempitan saluran udara selama terapi jangka pendek. Manfaat kunyit lainnya adalah sebagai antiperadangan berkat kandungan

diuretiknya. Oleh karena itu, rempah ini dipercaya mampu mengatasi nyeri sendi akibat rematik dan arthritis.

9. Teks di atas merupakan bagian struktur teks laporan hasil observasi, yaitu...

- pernyataan umum dan klasifikasi
- deskripsi bagian
- deskripsi manfaat
- penutup
- simpulan

10. Teks laporan hasil observasi harus disajikan dengan menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan tidak berbelit-belit. Hal ini dilakukan untuk menghindari...

- kesalahpahaman pembaca
- keterlibatan tokoh masyarakat
- kesalahan penulisan
- salah tafsir
- salah menguraikan pendapat/opini

11. Berikut ini yang termasuk kalimat kompleks adalah...

- Proses pencernaan makanan pada manusia melibatkan alat-alat pencernaan.
- Alat-alat pencernaan manusia terdiri atas saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan.
- Saluran pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.
- Pencernaan kimiawi terjadi atas mulut, lambung, dan anus.
- Pencernaan mekanik adalah pencernaan yang dilakukan oleh gigi di mulut, sedangkan pencernaan kimiawi adalah pencernaan yang melibatkan enzim.

Bacalah teks berikut!

(1) Bencana alam adalah suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia. (2) Bencana alam dapat terjadi di mana pun dan kapan pun, tak terkecuali di Indonesia. (3) Indonesia merupakan negara kepulauan yang rawan bencana alam. (4) Indonesia dilalui oleh jalur pertemuan 3 lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. (5) Itulah sebabnya Indonesia banyak mengalami bencana alam terutama gempa bumi, gunung meletus, banjir, dan tanah longsor.

12. Kalimat yang merupakan definisi umum laporan dalam teks tersebut ditandai nomor...

- (1)
- (2)
- (3)
- (4)
- (5)

Bacalah teks berikut!

Kunyit bersifat analgesik yang lebih baik dari pada aspirin karena mengandung senyawa alami yang dapat membantu menghilangkan rasa sakit. Rempah asli Indonesia ini digunakan sejak zaman nenek moyang kita untuk mengobati penyakit radang usus (*Ulcerative colitis*). Kunyit juga digunakan untuk melindungi paru-paru pasien asma dengan menekan peradangan di bronkus yang dapat menyebabkan penyempitan saluran udara selama terapi jangka pendek. Manfaat kunyit lainnya adalah sebagai antiperadangan berkat kandungan diuretiknya. Oleh karena itu, rempah ini dipercaya mampu mengatasi nyeri sendi akibat rematik dan arthritis.

13. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks di atas adalah...

- kunyit lebih manjur dari pada aspirin
- sejak zaman dulu kunyit manjur digunakan untuk mengobati segala macam penyakit

c. kunyit dan aspirin bersifat analgesik yang dapat membantu menghilangkan rasa sakit

d. kunyit dapat menghilangkan penyakit asma, rematik, dan arthritis

e. kunyit banyak tumbuh di Indonesia sejak zaman nenek moyang

Bacalah teks berikut

Penyu belimbing dikenal sebagai hewan laut yang memiliki daya jelajah yang sangat luas. Salah satunya penyu belimbing yang banyak bertelur di kawasan pantai Indonesia yang menjelajah hingga ribuan kilometer. Salah satunya tercatat melakukan perjalanan paling jauh dengan berenang hingga ke Oregon. Enam ekor penyu dipasang alat tersebut sejak tahun 2003. Jejak perjalanan penyu dilacak melalui alat penerima sinyal satelit yang ditempelkan di tempurungnya. Total jarak terjauh yang sudah ditempuh penyu tersebut mencapai 20.438 kilometer selama 647 hari.

14. Contoh yang termasuk frasa verba pada teks di atas adalah...

- sangat luas
- dengan berenang
- enam ekor penyu
- penyu belimbing
- sinyal satelit

Bacalah teks berikut!

Gempa bumi adalah peristiwa bergetarnya bumi akibat [...] energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Akumulasi energi penyebab terjadinya gempa bumi dihasilkan dari [...] lempeng-lempeng tektonik. Energi yang dihasilkan kemudian [...] kesegala arah berupa gelombang gempa bumi sehingga efeknya dapat dirasakan sampai ke permukaan bumi.

15. Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah...

- pelepasan, pergerakan, dipancarkan
- penumbuhan, pergerakan, disalurkan
- pelepasan, peningkatan, dimunculkan
- peningkatan, pelepasan, dialirkan
- pelepasan, penumbuhan, dipancarkan

Bacalah teks berikut

Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu benda hidup dan benda mati. Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan. Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.

16. Ide pokok paragraf tersebut adalah...

- Makhluk hidup dan makhluk mati di dunia
- Jenis benda hidup dan benda mati di dunia
- Klasifikasi benda di dunia
- Ciri-ciri benda hidup dan benda mati
- Perbedaan benda hidup dan benda mati

Bacalah teks berikut!

(1) Kaktus mempunyai adaptasi khusus untuk bertahan hidup di kondisi yang kering. (2) Batangnya tebal untuk menampung air. (3) Akarnya sangat panjang sehingga bisa menjangkau tempat yang jauh untuk mencari air. (4) Dinding batangnya dilapisi lapisan semacam lilin untuk mengurangi penguapan. (5) Kaktus pun memodifikasi daunnya sehingga berbentuk duri juga untuk mengurangi kadar penguapan.

17. Kalimat utama paragraf tersebut ditandai dengan nomor...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
- e. (5)

Bacalah teks berikut!

Penyakit influenza adalah penyakit yang sangat mudah ditransfer. Penyakit ini menyebar melalui kontak langsung dari satu orang ke orang lain. Menurut temuan terbaru, penyebaran virus influenza terkait erat dengan kelembaban. Di negara-negara beriklim seperti Amerika Utara dan Eropa, wabah flu biasanya terjadi di musim dingin. Di negara tropis, influenza menyebar di musim hujan.

18. Gagasan utama dari bacaan di atas adalah...

- a. Jenis penyakit yang mudah ditularkan
- b. Cara mentransfer flu
- c. Penyebaran penyakit influenza
- d. Penyebab influenza
- e. Penyebaran flu di Eropa

Bacalah teks berikut

Penyu belimbing dikenal sebagai hewan laut yang memiliki daya jelajah yang sangat luas. Salah satunya penyu belimbing yang banyak bertelur di kawasan pantai Indonesia yang menjelajah hingga ribuan kilometer. Salah satunya tercatat melakukan perjalanan paling jauh dengan berenang hingga ke Oregon. Enam ekor penyu dipasang alat tersebut sejak tahun 2003. Jejak perjalanan penyu dilacak melalui alat penerima sinyal satelit yang ditempelkan di tempurungnya. Total jarak terjauh yang sudah ditempuh penyu tersebut mencapai 20.438 kilometer selama 647 hari.

19. Isi teks laporan hasil observasi tersebut adalah...

- a. penyu belimbing bertelur di kawasan pantai Indonesia
- b. penyu belimbing memiliki daya jelajah sangat luas
- c. enam ekor penyu dipasang alat pelacak untuk mengetahui daya jelajahnya
- d. penyu belimbing melakukan perjalanan terjauh hingga ke Oregon
- e. alat penerima sinyal ditempelkan di tempurung penyu untuk merekam perjalanan mengarungi samudra

Bacalah teks berikut

Penyu belimbing dikenal sebagai hewan laut yang memiliki daya jelajah yang sangat luas. Salah satunya penyu belimbing yang banyak bertelur di kawasan pantai Indonesia yang menjelajah hingga ribuan kilometer. Salah satunya tercatat melakukan perjalanan paling jauh dengan berenang hingga ke Oregon. Enam ekor penyu dipasang alat tersebut sejak tahun 2003. Jejak perjalanan penyu dilacak melalui alat penerima sinyal satelit yang ditempelkan di tempurungnya. Total jarak terjauh yang sudah ditempuh penyu tersebut mencapai 20.438 kilometer selama 647 hari.

20. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi teks laporan tersebut adalah...

- a. Penyu dikenal sebagai hewan laut yang memiliki daya jelajah paling jauh.
- b. Salah satu penyu belimbing tercatat melakukan perjalanan paling jauh dengan berenang hingga ke Oregon.
- c. Total jarak terjauh yang sudah ditempuh penyu belimbing mencapai 20.438 kilometer selama 647 hari.
- d. Penyu belimbing banyak bertelur di kawasan pantai Indonesia.
- e. Jejak perjalanan penyu dilacak melalui alat penerima sinyal satelit yang ditempelkan di tempurungnya.

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Satu
KD	: 3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
Teknik/Bentuk Penilaian	: Tes tulis/Pilihan Ganda

1. D	6. B	11. E	16. C
2. A	7. C	12. A	17. A
3. E	8. D	13. C	18. C
4. C	9. C	14. B	19. B
5. A	10. A	15. A	20. A

**PEDOMAN PENILAIAN**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\dots}{20} \times 100 = \dots$$

Nilai	Predikat	Keterangan
$90 \leq N \leq 100$	A	Amat baik
$80 \leq N \leq 89$	B	Baik
$70 \leq N \leq 79$	C	Cukup
$N < 70$	D	Kurang



**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Satu
KD	: 3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
Teknik/Bentuk Penilaian	: Tes tulis/Unjuk kerja

*Kunci jawaban ini tidak mengikat. Artinya, siswa diperbolehkan menjawab dengan jawaban berbeda selama substansinya benar.*

Semut menjadi salah satu jenis serangga yang hidupnya berkoloni. Coba kita amati baik-baik. Semut selalu berjalan beriringan bersama kelompok atau koloninya. Tubuhnya yang kecil bukan berarti membuatnya lemah dan tidak bisa banyak melakukan aktivitas. Tubuh kecilnya ternyata bisa mengangkat beban yang beratnya sama dengan berat lima puluh kali tubuhnya sendiri. Bukankah itu hebat? Semut kecil yang terlihat lemah itu ternyata sangat kuat. Kerja sama yang dilakukan oleh semut bisa menjadi salah satu pelajaran berharga untuk manusia. Bahu-membahu untuk mengumpulkan makanan dan menjaga sang ratu, terus dilakukan oleh semut setiap harinya. Hewan yang terdiri dari bagian kepala, dada, dan badan ini ternyata sudah berada hampir di seluruh bagian dari bumi. Jumlah mereka pun bisa diperkirakan sangat besar.

**PEDOMAN PENILAIAN**

Pedoman penilaian ini tidak mengikat. Artinya Pendidik dapat memberikan nilai dengan pedoman yang lain selama substansinya benar.

Aspek	Kriteria	Skor
Kesesuaian isi pokok	Jika jawaban sangat sesuai substansi	4
	Jika jawaban cukup sesuai substansi	3
	Jika jawaban kurang sesuai substansi	2
	Jika jawaban tidak sesuai substansi	1
Kesesuaian penggunaan konjungsi	Jika konjungsi sangat sesuai	4
	Jika konjungsi cukup sesuai	3
	Jika konjungsi kurang sesuai	2
	Jika konjungsi tidak sesuai	1
Kesatuan dan kepaduan isi	Jika sangat berkohesi dan berkoherensi	4
	Jika cukup berkohesi dan berkoherensi	3
	Jika kurang berkohesi dan berkoherensi	2
	Jika tidak berkohesi dan berkoherensi	1
Kerapian tulisan	Jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca	4
	Jika tulisan cukup rapi dan mudah dibaca	3
	Jika tulisan kurang rapi dan sulit dibaca	2
	Jika tulisan tidak rapi dan tidak bisa dibaca	1
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
$\text{Nilai} = \frac{\dots}{16} \times 100 = \dots$		
Nilai	Predikat	Keterangan
90 ≤ N ≤ 100	A	Amat baik
80 ≤ N ≤ 89	B	Baik
70 ≤ N ≤ 79	C	Cukup
N < 70	D	Kurang





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TOSARI**

Jl. Masjid Besar Al-Mujahiddin No.7. Telp. (0343)571040.  
email: [smatenggertosari@yahoo.com](mailto:smatenggertosari@yahoo.com) , website: [sman1tosari.sch.id](http://sman1tosari.sch.id)  
Pasuruan- Kode Pos 67177

**PROGRAM REMEDIAL**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Satu
KD	: 3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
Teknik/Bentuk Penilaian	: Tes tulis/Uraian

Nama Siswa : .....

Kelas/Jurusan : .....

Peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka dapat diberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan cara menentukan isi pokok teks laporan hasil observasi!
- 2) Jelaskan tentang frasa verba dan frasa nomina beserta contohnya masing-masing!
- 3) Jelaskan tentang prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks dalam afiksasi!
- 4) Jelaskan tentang kalimat definisi dan kalimat deskripsi!
- 5) Jelaskan tentang kalimat simpleks dan kalimat kompleks!

**DAFTAR NILAI PROGRAM REMEDIAL**

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No.	Nama Siswa	Nilai Harian	KD/ Indikator yang Belum Tuntas	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TOSARI**

Jl. Masjid Besar Al-Mujahiddin No.7. Telp. (0343)571040.  
email: [smatenggertosari@yahoo.com](mailto:smatenggertosari@yahoo.com) , website: [sman1tosari.sch.id](http://sman1tosari.sch.id)  
Pasuruan- Kode Pos 67177

**PROGRAM PENGAYAAN**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Satu
KD	: 3.2. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
Teknik/Bentuk Penilaian	: Tes tulis/Penugasan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

Carilah contoh teks laporan hasil observasi secara online kemudian analisislah isinya berkaitan dengan hal-hal berikut.

- 1) Analisislah kata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks tersebut!
- 2) Temukan kalimat definisi dan kalimat deskripsi yang terdapat dalam teks tersebut!
- 3) Temukan kalimat simpleks dan kalimat kompleks yang terdapat dalam teks tersebut!
- 4) Tentukan isi pokok yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tersebut!
- 5) Susun isi pokok tersebut dengan menggunakan konjungsi yang tepat hingga membentuk paragraf yang padu!